BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Jadwal Kerja praktek

Kerja Praktek dilaksanakan dari tanggal 28 juli sampai dengan 31 Agustus 2003. Untuk mengetahui jadwal kerja praktek yang lebih terperinci dapat dilihat pada Lampiran.

3.2 Cara/Teknik Kerja Praktek

Proses pengumpulan data yang penyusun lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan, kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara membuat aplikasi tutorial ini selama melaksanakan kerja praktek.
2. Penelitian kepustakaan, kegiatan ini dilakukan dengan membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
3. Wawancara, kegiatan ini dilakukan dengan cara diskusi dan wawancara orang yang dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap penyusun laporan kerja praktek ini.

3.3 Data kerja Praktek

3.3.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem didefinisikan oleh (Jogiyanto 1995) sebagai suatu kesatuan terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian saling berkaitan

yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Berarti sebuah system bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satunya maksud dan tujuan atau sasaran.



Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (*subsistem*) sebagai contoh, sistem komputer dapat terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak. Masing-masing subsistem dapat terdiri dari sub-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari kompunen-komponen subsistem. Subsistem perangkat keras (*hardware*) dapat terdiri dari alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan simpanan luar. Sub-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Interaksi dari subsistem-subsistem sedemikian rupa, sehigga dicapai suatu kesatuan yang terpadu atau terintegrasi .

A. Pengertian Sistem

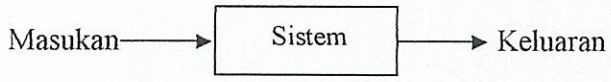
Pengertian sistem tergantung pada latar belakang, cara pandang orang yang mencoba mendefinisikannya, menurut rekayasa sistem dipandang sebagai proses masukan (input) yang ditransformasikan menjadi keluaran (output) tertentu, sedangkan menurut awam dipandang sebagai cara atau metode untuk mencapai tujuan.

Sistem adalah istilah yang digunakan dalam beberapa disiplin ilmu. Pemakaian istilah tersebut meluas secara pesat, yang disebabkan oleh perkembangan aktifitas pemrosesan data elekronik. Jelaslah bahwa

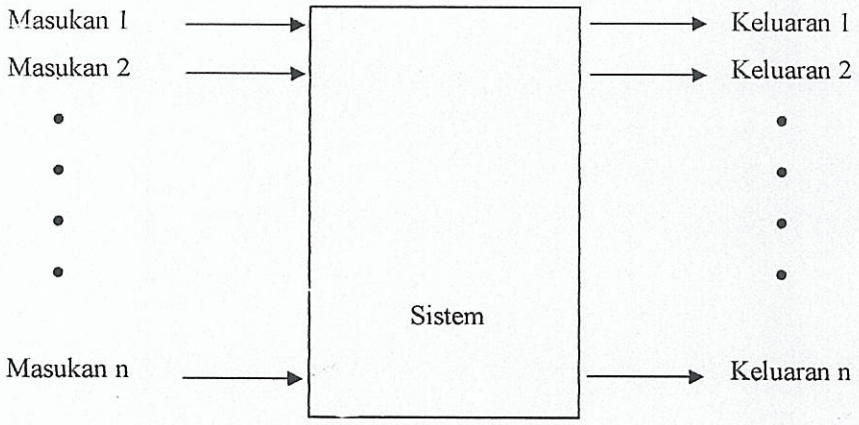
bahwa terdapat beberapa definisi tentang sistem, namun demikian, semua sistem mempunyai persyaratan umum yaitu bahwa sistem harus mempunyai unsur, lingkungan (environment), interaksi antar unsur dengan lingkungan yang paling penting sistem pasti mempunyai tujuan yang dicapai.

B. Model Umum Sebuah Sistem

Model umum sebuah sistem terdiri dari masukan,pengolah dan keluaran.Ini tentu saja disederhanakan karena sebuah sistem mungkin memiliki beberapa masukan dan keluaran.



Gambar III.1 Model Sistem Sederhana

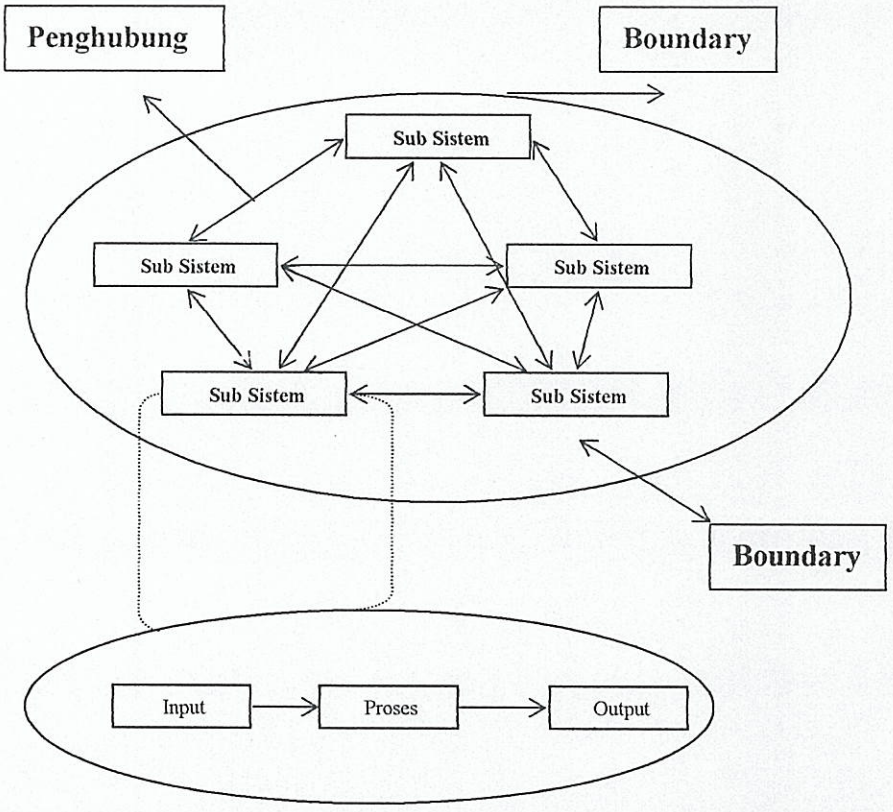


Sistem Dengan Banyak Masukan dan Keluaran

Gambar III.2 Model Umum Sebuah Sistem

C. Karakteristik Sebuah Sistem

Menurut (Jogiyanto,1995) suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), Batas system (*boundary*), lingkungan luar sistem *environments,* penghubung *(interface)*, masukan *(input)*, keluaran *(output)*, pengolah *(proses)*, dan sasaran *(objective)*, atau tujuan *(goal)* karakteristik suatu sistem ditunjukan pada gambar III.3



Gambar III.3 Karakteristik Suatu Sistem

Adapun keterangan dari karakteristik sistem diatas adalah sebagai berikut :

1. Komponen Sistem

   Komponen sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.Setiap sistem tidak peduli berapapun kecilnya selalu mengandung komponen-komponen atau sub-sistem. Setiap sub-sistem mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan Sistem

   Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya yang memungkinkan suatu sistem di pandang sebagai satu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar sistem

   Lingkungan luar dari sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga dapat bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara

sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, Kalau tidak maka akan menggangu kelangsungan hidup sistem.

4. Penghubung Sistem

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Keluaran (output) dari satu sub sistem akan menjadi masukan (input) untuk sub sistem lainya melalui penghubung, dengan penghubung subsistem yang dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem

Masukan adalah energi yang dimasukan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maitenance input* adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. S*ignal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran, sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

6. Keluaran sistem

Keluaran adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain, misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak

berguna dan merupakan hasil sisa pembuangan, sedang informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

7. Pengolah Data

Suatu pengolah sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau bagian sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem sudah pasti memiliki/mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran *(objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak akan ada gunanya, sasaran dari sistem akan menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem, suatu sistem dikatakan berhasil jika mengenai sasaran dan tujuan.

3.3.2 Konsep Dasar Informasi

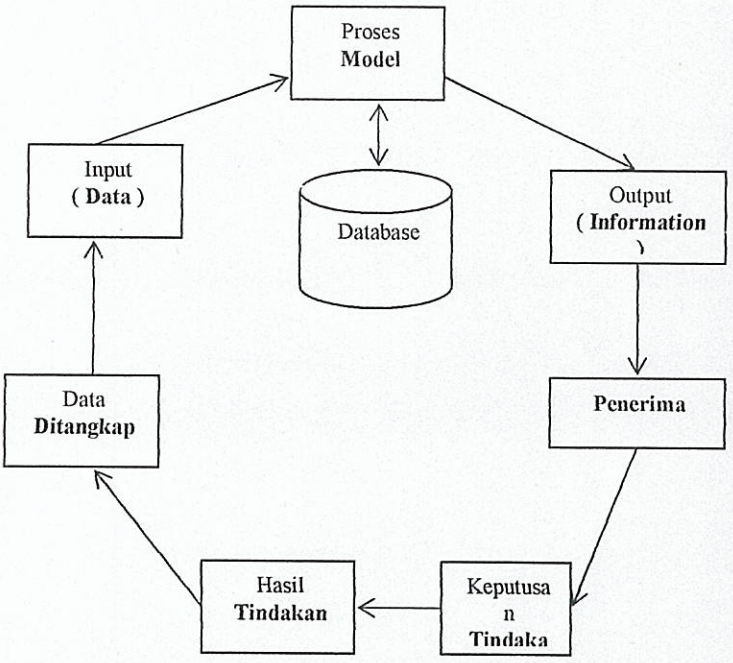
A. Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu terjadi pada saat yang tertentu. (Jogiyanto 1995).

B. Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat menjelaskan secara rinci sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi. Data dapat berbentuk simbol-simbol semacam huruf-huruf, angka-angka, bentuk-bentuk suara sinyal-sinyal, gambar-gambar dan sebagainya. Siklus informasi diperlihatkan pada gambar III.4 (Jogiyanto, 1995).



Gambar III.4 Siklus Informasi

3.3.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

A. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolah transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan srategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan. (Jogiyanto 1995).

B. Komponen Sistem Informasi

Menurut (Jogiyanto, 1995), sistem informasi ini dapat terdiri dari komponen-komponen yang biasa juga disebut dengan istilah blok bangunan atau *building block* yaitu blok masukan (*input blok*), blok model (*model blok*), blok keluaran (*output blok*), blok teknologi (*technology blok*), blok dasar data (*data base blok*) dan blok kendali (*control blok*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran. Keenam blok tersebut adalah:

1. Blok Masukan

   Input pada blok masukan ini mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Informasi di sini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model

   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di data base

dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang di inginkan.

3. Blok Keluaran

   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi

   Teknologi merupakan kotak alat (*tool box*) dari pekerjaan sistem informasi. Teknologi ini digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendali dari keseluruhan system yang ada. Teknologi ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu: teknisi (*humanware / brainware*), perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardwere).* Teknisinya dapat berupa orang-orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya dapat beroperasi. Perangkat lunak yang berupa program yang bias membuat perangkat keras dapat berjalan dengan menginstruksikannya dan untuk memproses sesuai dengan model yang diterapkan. Perangkat keras ini terdiri dari bermacam-macam alat yang menyebabkan dukungan fisik untuk blok-blok lainya, untuk blok input, disediakan perangkat keras untuk memasukan data, seperti misalnya terminal dan sebagainya. Untuk blok model guna memproses berdasarkan model dibutuhkan alat proses yang disebut CPU. Untuk blok keluaran, diperlukan alat-alat untuk menampilkan hasil pengolahan, dapat berupa terminal, printer, plotter dan

lain sebaginya. Sedangkan untuk blok data base digunakan teknologi diskette, hard disk, magnetic tape, optikal disk, dan lain sebaginya. Untuk menyimpan data guna keperluan proses lebih lanjut.

5. Blok Dasar Data

   Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Blok dasar data ini tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan oleh perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data ini perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data didalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas.

6. Blok Kendali

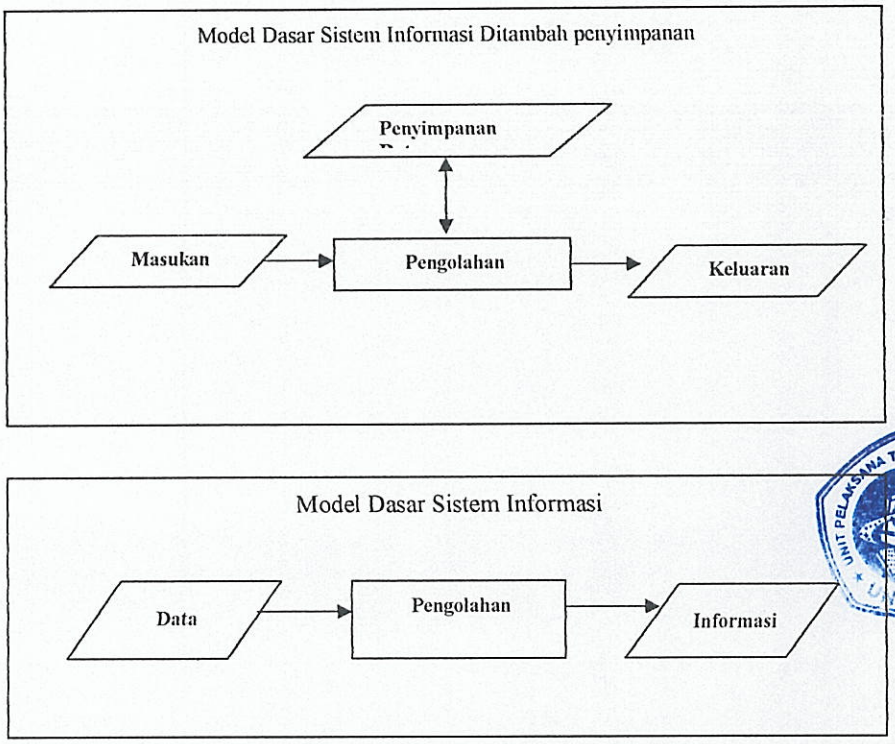
   Supaya sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu ditetapkan pengendalian-pengendalian di dalamnya. Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan pada system tersebut, ketidakefisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendali perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau pun bila sudah terlanjur terjadi suatu kesalahan-kesalahan maka dapat langsung segera diatasi.

C. Sistem Informasi sebagai sebuah sistem

Sistem informasi sebagai sebuah sistem menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai instruksi, dan mengeluarkan hasil dari sebuah system tersebut. Sistem informasi sebagai sebuah system memiliki model dasar sistem antara lain: masukan, pengloahan data keluaran. Pengolahan data keluaran adalah cocok bagi kasus sistem pengolahan informasi yang paling sederhana dimana semua masukan tiba pada saat bersamaan.

Tetapi hal ini jarang sekali terjadi, fungsi pengolahan informasi sering membutuhkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam periode waktu sebelumnya. Karena itu ditambahkan sebuah penyimpanan data file (*data file storage*) kedalam model sistem informasi, dengan begitu kegiatan pengolahan tersedia baik bagi data baru maupun data yang telah dikumpulkan dan disimpan sebelumya.

Setelah ditambah penyimpanan data, fungsi pengolahan informasi bukan lagi hanya mengubah data menjadi informasi tetapi juga menyimpan data untuk penggunaan kelak model dasar pengolahan informasi. Model dasar pengolahan informasi ini berguna untuk memahami bukan saja keseluruhan sistem pengolahan informasi, tetapi juga untuk penerapan pengolahan informasi secara tersendiri.(Davis 1995).



UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Gambar III.5 Model Dasar Sistem Informasi

D. Siklus Informasi

Data merupakan merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi. Data dapat berupa simbol-simbol semacam huruf-huruf atau alphabet, angka-angka, bentuk-bentuk suara, sinyal-sinyal, gambar-gambar dan sebagainya.

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali Data tersebut akan ditangkap sebagai

input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini oleh John Burch disebut dengan siklus informasi (*information Cycle*) atau ada yang menyebutnya dengan istilah siklus pengolahan data (*data processing cycle*). (Vide; Jogiyanto, 1995)

3.3.4 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (*management information sytems* atau sering dikenal dengan singkatannya SIM) merupakan penerapan sistem informasi didalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

SIM (Sistem Informasi Manajemen) dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggungjawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. (Vide; Jogiyanto, 1995)

3.3.5 Metode Pengolahan Data

A. Pengolahan Data Elektronik

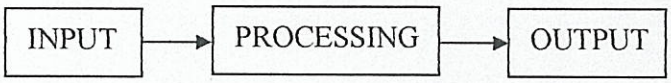
Pengolahan data dengan menggunakan komputer terkenal dengan nama Pengolahan Data Elektronik (PDE) atau ***Electronic Data Processing (EDP).*** Data adalah kumpulan kejadian yang diangkat dari suatu kenyataan. Data dapat berupa angka-angka, huruf-huruf atau simbol-simbol khusus atau gabungan darinya. Data mentah mmasih belum bisa bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Pengolahan data *(data processing)* adalah

manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi.

Pengolahan Data Elektronik (PDE) atau *Electronic Data Processing (EDP)* adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berarti berupa suatu informasi dengan menggunakan suatu alat elektronik, yaitu komputer. Vide; Jogiyanto, 1995)

B. Siklus Pengolahan Data

Suatu proses pengolahan data terdiri dari 3 tahapan dasar, yang disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*), yaitu *input, processing dan output*. (Vide; Jogiyanto, 1995)



Gambar III.6 Siklus Pengolahan Data

3.3.6 Pengertian Analisa Sistem

Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai berikut : Penguraian dari suatu sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengevaluasi permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. (Vide; Jogiyanto, 1990)

3.3.7 Pendekatan Tersruktur

Pendekatan tersruktur digunakan dalam analisa sistem, rancangan sistem, dan pengembangan perangkat lunak. Tujuan dari pendekatan

tersruktur ini adalah agar pada akhir proyek suatu sistem, dapat diperoleh sistem informasi yang memenuhi kebutuhan pemakai, tepat waktu dan sesuai dengan anggaran, serta mudah untuk digunakan, dimengerti dan dipelihara. (Vide; D. Suryadi HS dan Bunawan, 1996)

A. Bagan Alir Sistem

Bagan Alir (Flow Chart) adalah bagan (chart) yang menampilkan alir (Flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir terutama digunakan untuk alat bantu konikasi dan untuk dokumentasi. (Vide; Jogiyanto, 1990).

Bagan Alir Sistem (System Flow Chart) menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan alir sistem berbeda dengan bagan alir program (*program Flow-chart)*. Bagan alir program sifatnya lebih terperinci tentang langkah-langkah proses di dalam program dari awal samapi akhir. Bagan alir sistem hanya menggambarkan arus data dari sistem. Simbol-simbol yang digunakan pada bagan alir sistem ada yang sama dan ada yang berbeda dengan simbol-simbol yang digunakan pada bagan alir program.

B. Diagram Alur Data (Data Flow Diagram DFD)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Tujuan DFD itu sendiri adalah untuk mewujudkan proses yang dijalankan data dalam sistem. Keuntungan menggunakan data flow diagram

adalah memudahkan pemakai (user) yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan. (Vide; D. Suryadi HS dan Bunawan, 1996)

Pada setiap proses harus diberi penjelasan yang lengkap meliputi hal-hal berikut ini :

a. Identifikasi Proses

   Identifikasi ini umumnya berupa suatu angka yang menunjukan nomor acuan dari proses dan ditulis pada bagian atas di simbol proses.

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

b. Nama Proses

   Nama proses menunjukan apa yang dikerjakan oleh proses tersebut. Nama dari proses harus jelas dan lengkap menggambarkan kegiatan prosesnya, dan diletakkan di bawah identifikasi proses simbol proses.

c. Pemroses

   Untuk DFD yang menunjukan proses tidak hanya proses dari komputer tetapi juga proses manual, seperti proses yang dilakukan oleh orang, mesin dan lain sebagainya, maka pemroses harus ditunjukan. Pemroses ini menunjukan siapa atau dimana suatu proses dilakukan. Untuk LDFD hanya menunjukan proses komputer saja, maka pemroses dapat tidak disebutkan. Keterangan pemroses ini disimbolkan proses dapat dituliskan di bawah nama proses.

3.3.8 Analisa Sistem Pengolahan Data Kepegawaian

A. Prosedure Pembayaran Gaji

Prosedure pembayaran gaji pada pegawai atau karyawan biasnya dilakukan setiap satu bulan sekali. Setiap pegawai dalam hal penentuan tanggal dan berapa besar jumlah gaji yang akan diterima oleh mereka tentu saja berbeda-beda. Hal ini sering terjadi pembayaran uang gaji yang dilakukan dari pertengahan bulan sekitar tanggal 25, 26 dan seterusnya sampai pergantian bulan baru atau tanggal muda yaitu tanggal 1, 2 dan seterusnya.

Ketetapan kapan waktu untuk membayarkan uang gaji pegawainya setiap perusahaan atau instansi berbeda-beda waktunya. Tetapi untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) telah ditetapkan waktunya dari pemerintah sehingga hampir seluruh Indonesia waktu penerimaan gajinya sama. Tetapi untuk non PNS peraturan yang berlaku sesuai dengan kebijakan perusahaan. Pemerintah hanya menetapkan standar gaji, batas waktu kerja, jaminan keselamatan , kesehatan dan berbagai peraturan lain yang harus di berlakukan dalam perusahaan tersebut.

Ada berbagai cara yang berlaku dalam pembayaran uang gaji, yang sederhana adalah perusahaan membayarkan gaji secara langsung kepada semua karyawannya. Cara penggajian seperti ini dilakukan jika jumlah karyawan tidak begitu banyak. Ada juga yang menggunakan cara lain, yaitu setiap bagian membagikan slip gaji pada karyawan bagian tersebut kemudian mereka masing-masing akan mencairkan sendiri kepada bagian yang ditunjuk.

Mungkin juga menggunakan cara terbaru yaitu perusahaan bekerja sama dengan bank. Sehingga karyawan yang menggunakan penggajian cara ini harus mempunyai rekening tabungan. Karena penggajian dengan system ini lebih menguntungkan banyak pihak. Pihak bank inilah yang pertama kali diuntungkan karena nasabahnya akan semakin bertambah terutama pada bagian penggajian, karena tidak perlu berulang kali menghiting sejumlah uang yang kadang-kadang merepotkan.

Agar pegawai yang menerima gaji merasa puas atau setidaknya ada keseimbangan antara gaji dengan pekerjaannya, perlu diperhatikan prinsip-prinsip pemberian gaji berikut:

1. Diusahakan sebisa mungkin jumlah gaji harus dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Hal ini dirasa wajar karena sebagian besar pegawai banyak yang hanya mengandalkan hasil kerja mereka, sebab tidak memiliki penghasilan tambahan diluar jam kerja yang mana pekerjaan ini menghabiskan waktu mereka untuk bekerja seharian di kantor.
2. Adil besar kecilnya gaji ditentukan dari lamanya dia bekerja pada peusahaan tersebut, serta berat ringannya tanggung jawab yang dibebankan padanya.
3. Mengikuti perkembangan pasar, jangan dilihat dari besar kecilnya jumlah nominal yang dibayarkan, tetapi jika di belanjakan tidak akan mendapatkan apapun. Orang lebih sering jika jumlah uang sedikit tetapi menghasilkan banyak barang jika di belanjakan.

4. Tepat waktu, jangan menunda waktu pembayaran gaji terlalu lama, karena ini bisa mengganggu cara kerja mereka. Mereka mengambil haknya sendiri bukan meminta dari perusahaan oleh sebab itu perusahaan harus memberi hak mereka tepat pada waktunya. Mereka telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk perusahaan/Instansi.
5. Sistem penggajian mudah di pahami sehingga tidak mempersulit pegawainya.
6. Stuktur gaji di tinjau secara berskala sehingga tidak merugikan pegawai.
7. Terlebih dahulu harus ada pemberitahuan prosedure gaji sehingga karyawan tidak salah paham.

B. Sistem penggajian pada Dinas Bina Marga

Pada Dinas Bina Marga penggajian yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan yang telah diuraikan diatas. Jumlah pegawai yang begitu banyak jika tidak diorganisasikan secara baik maka akan mengalami kekacauan dalam pengolahan data maupun dalam pembagian tugas.

Pada tanggal-tanggal awal bulan biasanya dilakukan pembayaran gaji pegawai. Dikatakan biasanya karena penggajian dilakukan menurut hari kerja. Misalnya awal bulan seharusnya gaji di bayarkan, tetapi berhubung tanggal 1 adalah hari libur maka gaji di bayarkan mundur tanggal 2.

Meskipun pembayaran gaji yang dilakukan terkesan fleksibel tetapi tetap menuruti pada ketentuan-ketentuan yang berlaku. Meskipun uang sudah ada tetapi belum waktunya untuk penggajian, tentu saja gaji tersebut tidak akan dibagikan lebih awal.

Untuk prosedure pembayaran gaji yang ditetapkan ada 2 cara yaitu:

1. Cara pertama adalah cara yang telah di kenal lebih dulu yaitu cara semi manual, di mana bagian keuangan memberikan slip gaji pada ketua seksi atau pada kepala bagian, setelah itu slip gaji akan dibagikan sesuai dengan nama yang tertera. Pada slip gaji telah tercantum jumlah uang yang akan di bayarkan termasuk rinciannya.
2. Bekerja sama dengan pihak Bank

   Jika pegawai yang bersangkutan memiliki rekening Bank tertentu dengan menginginkan uang gaji tidak di bayarkan secara langsung melainkan di transfer melalui Bank. Pegawai yang bersangkutan hanya melaporkan No.rekening tabungannya dan persyaratan lain yang harus dipenuhi. Maka ketika waktu pembayaran gaji tiba pegawai tersebut hanya mengecek jumlah saldo pada tabungannya untuk memastikan bahwa gajinya telah di bayarkan.

C. Peranan Gaji

Gaji sering disebut dengan upah, keduanya merupakan bentuk komplek yaitu imbalan jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi yang diberikan oleh seorang pegawai terhadap perusahaannya. Perbedaan antara upah dan gaji hanya terletak pada kekuatannya, ikatan kerja dan jangka waktu penerimaan gaji itu sendiri.

Seseorang menerima gaji bila ikatan kerjanya kuat. Jika dilihat dari kapan waktu penerimaan gaji, pada umumnya gaji diberikan setiap bulan. Sedang upah di berikan setiap hari atau minggu. Gaji sendiri adalah sebuah balas jasa

atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atau karyawan atas jasa dan hasil kerjanya.

Gaji mempunyai peranan yang sangat penting bagi pegawai atau karyawannya karena:

- Dengan gaji yang cukup pegawai akan bekerja dengan baik.
- Gaji yang memadai dan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan anak-anaknya.
- Gaji yang berkecukupan dapat diharapkan loyalitas atau kesetiaan pegawai terhadap perusahaan tempat pegawai tersebut bekerja.

D. Gaji pokok

Adalah sejumlah uang yang diberikan oleh perusahaan / instansi sebagai timbal balik untuk pegawai yang telah bekerja pad perusahan / instansi.Gaji ini masih murni belum ditambahkan tunjangan-tunjangan. Pada waktu pemberian gaji tunjangan-tunjangan tersebut akan di tambahkan pada gaji pokok. Besarnya gaji pokok setiap orang pegawai ini ditentukan oleh golongan dan ruang.

Berikutnya ini merupakan tunjangan yang ditambahkan pada gaji pokok:

1. Tunjangan pangan

   Tunjangan ini diberikan pada semua pegawai Dinas Bina Marga tanpa terkecuali. Besarnya disesuaikan dengan perkembangan pasar. Saat sekarang besarnya tunjangan pangan adalah 10x3000. Jika harga-harga barang pada pasar berubah maka tunjangan panganpun akan ditinjau kembali.

2. Tunjangan keluarga

Tunjangan yang diberikan kepada keluarga pegawai Dinas Bina Marga yang masih menjadi tanggung jawab dari pegawai Dinas Bina Marga tersebut. Tunjangan-tunjangan tersebut adalah:

a. Tunjangan Istri

Fasilitas ini diberikan kepada pegawai yang telah mempunyai istri. Tunjangan istri juga berlaku hanya untuk satu orang istri artinya jika pegawai yang bersangkutan mempunyai lebih dari satu istri maka yang terhitung hanya satu orang istri saja.



b. Tunjangan anak

Besarnya tunjangan ini sama seperti tunjangan istri yaitu 10% dari gaji pokok. Berlaku untuk 2 orang anak, jika mempunyai lebih dari dua orang anak maka yang akan mendapatkan tunjangan tetap hanya dua orang itupun harus memenuhi syarat berikut:

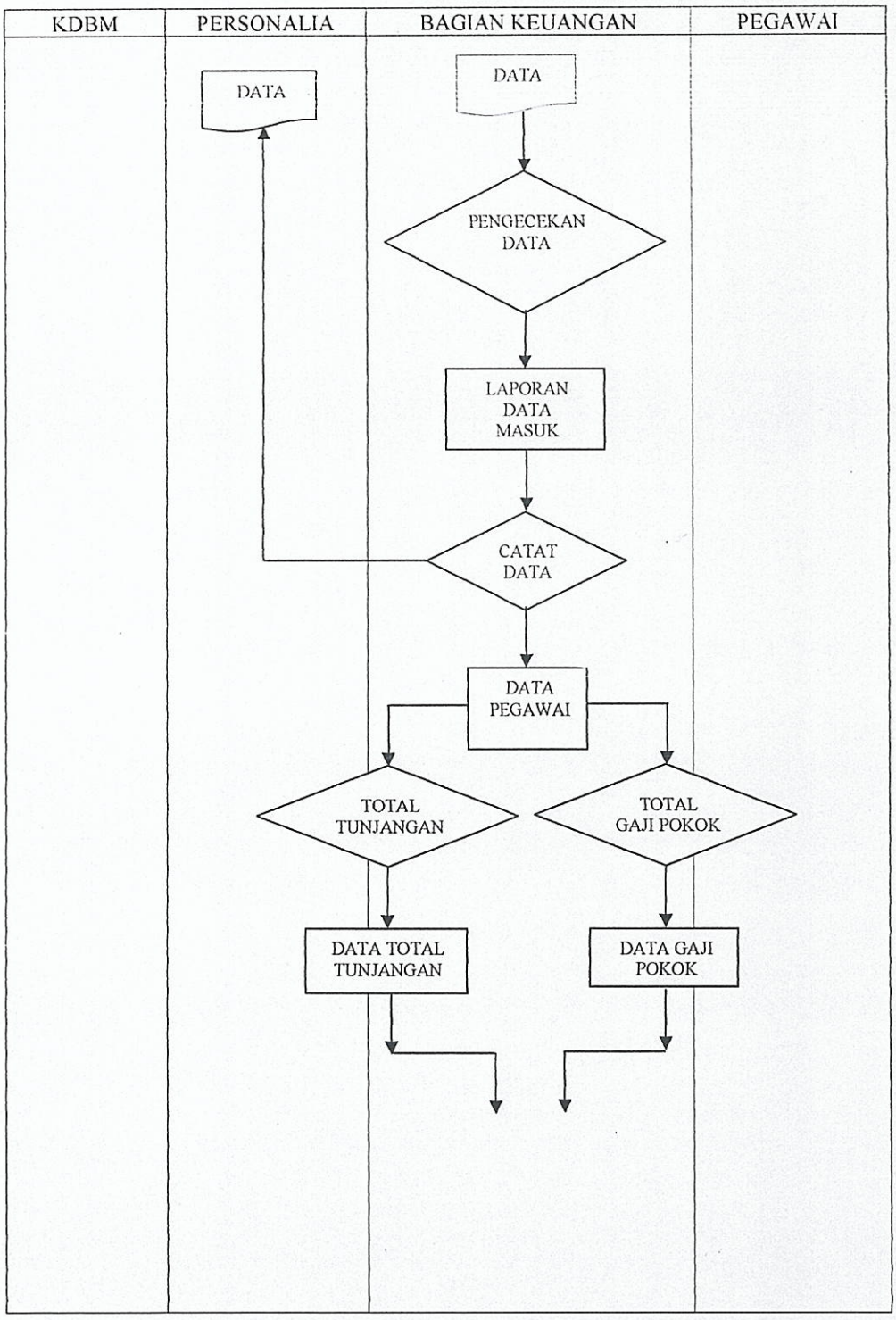
- Berusia di bawah 21 tahun jika melebihi usia tersebut tunjangan anak tidak berlaku lagi.
- Tidak menikah.
- Belum pernah menikah.

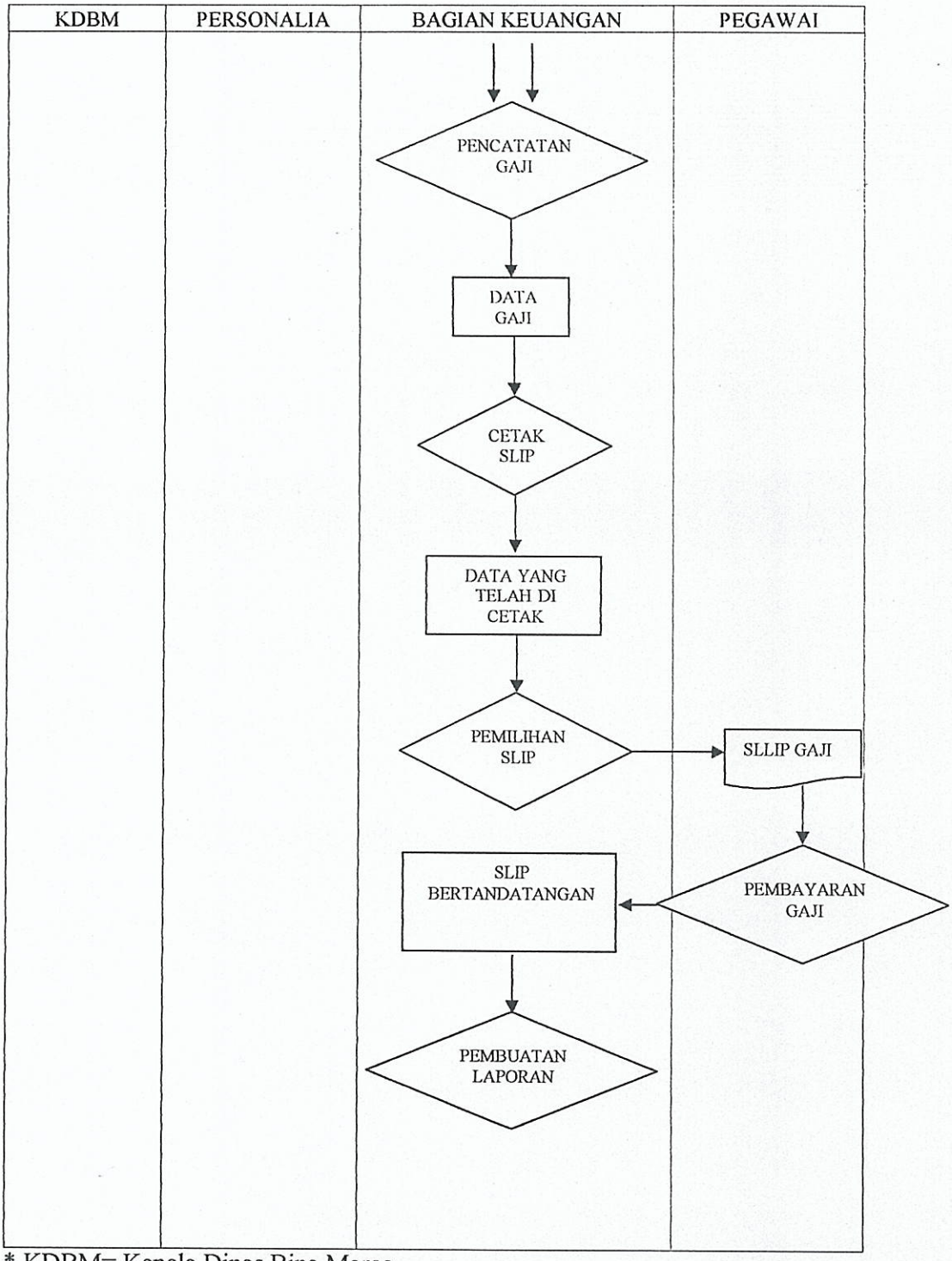
3. Tunjangan penghasilan

Tunjangan penghasilan ini di berikan kepada semua pegawai Dinas Bina Marga tanpa terkecuali sama seperti tunjangan pangan. Tunjangan ini besarnya 12 % dari gaji pokok.

3.3.9 Perancangan Sistem

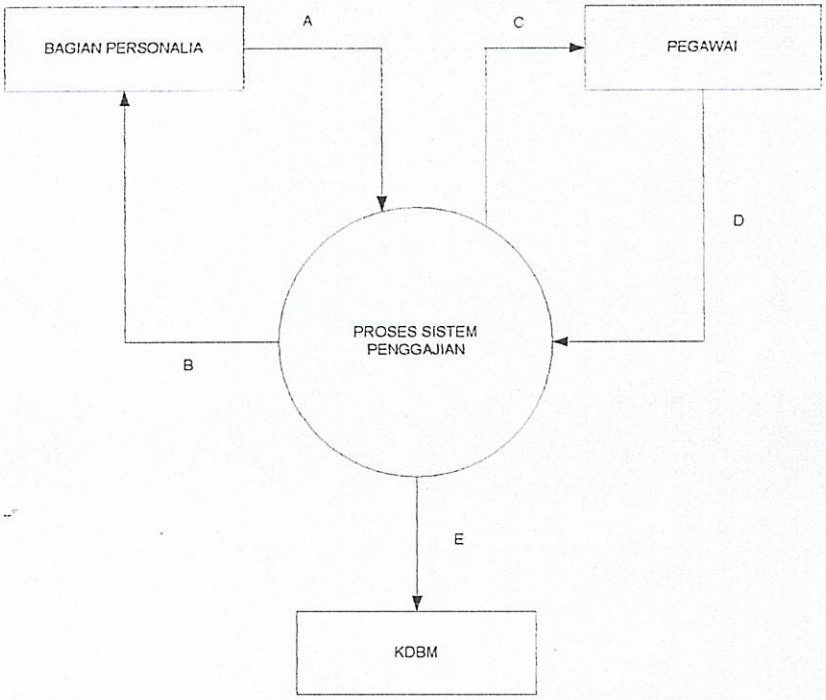
A. Diagram Flow Map





* KDBM= Kepala Dinas Bina Marga

B. Diagram Konteks



Keterangan:

A : Input data pegawai

B : Keterangna status data

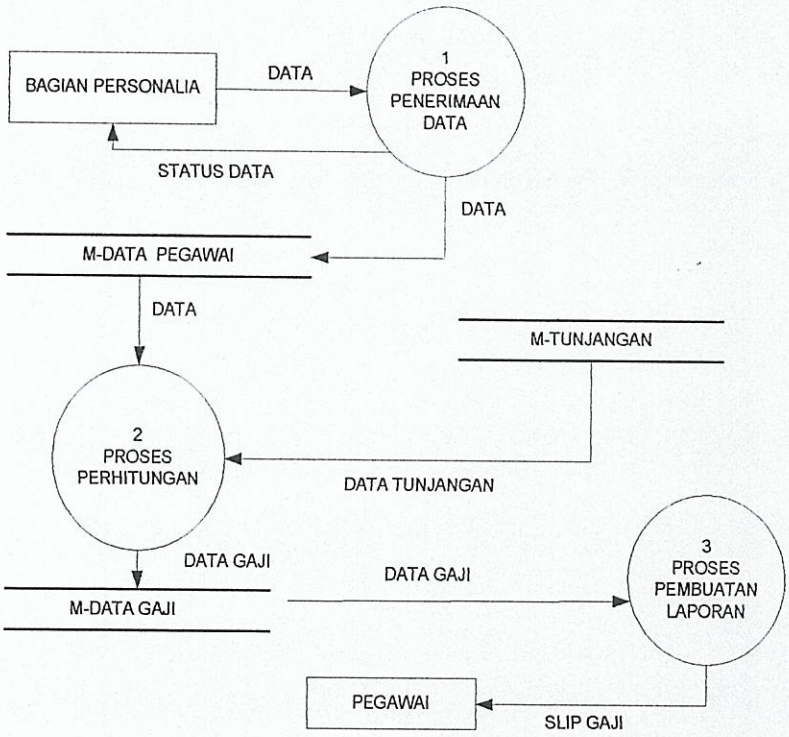
C : Slip gaji

D : Keterangan pengambilan gaji

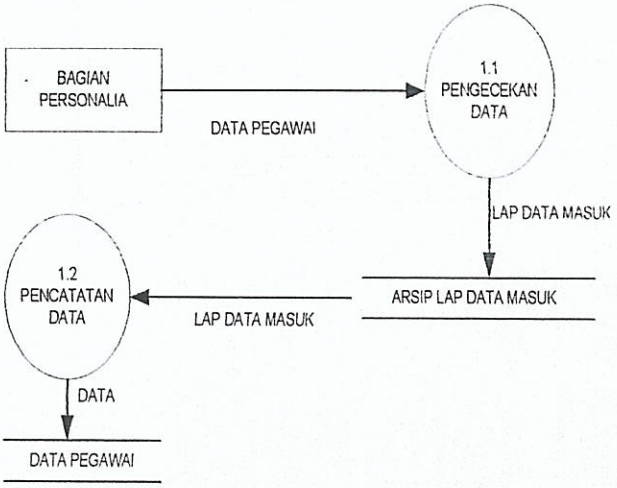
E : Laporan

C. Diagram Alir Data (Diagram Flow Data DFD)

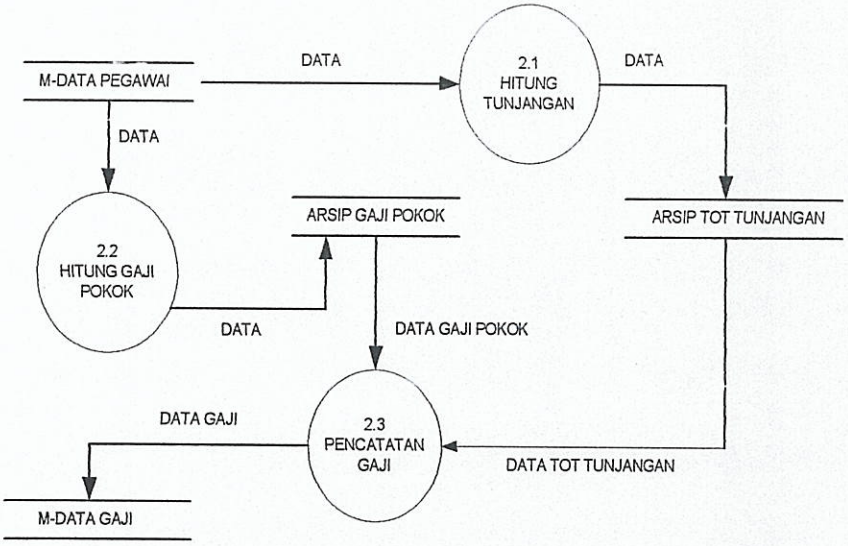
Digunakan untuk menggambarkan system penggajian pegawai pada suatu jaringan yang terdiri dari proses secara fungsional yang dihubungkan dengan proses lainnya dengan aliran data.



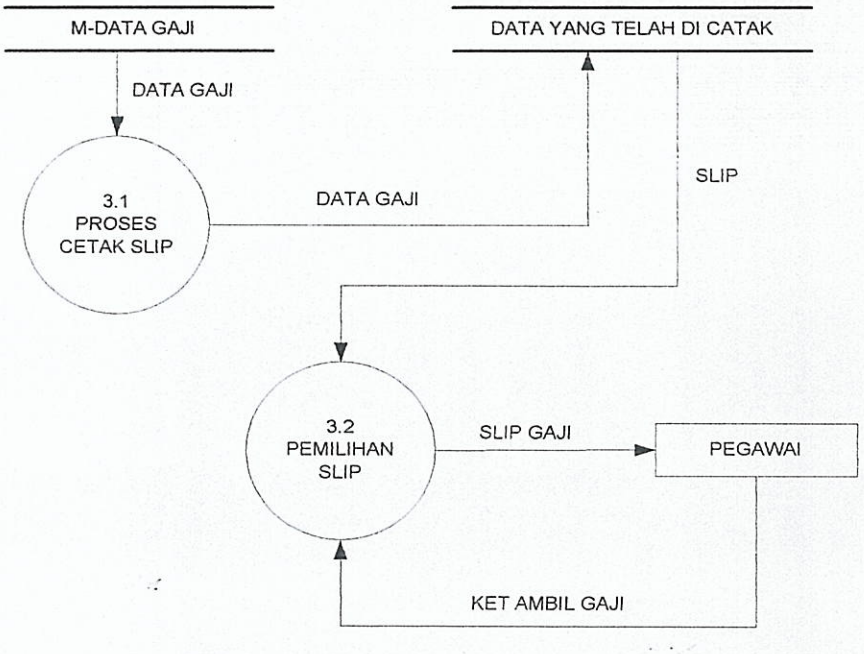
DFD Sistem Penggajian level 0



DFD Level 1 Proses penerimaan Data



DFD Level 1 Proses perhitungan



DFD Level 1 Pembuatan Laporan

D. Kamus Data

Kamus Data adalah deskripsi semua objek data yang dibutuhkan maupun dihasilkan oleh perangkat lunak atau cara untuk menjelaskan isi informasi.

Kamus data berfungsi untuk membantu pelaku sistem memahami aplikasi secara detail dan mereorganisasikan semua elemen data yang digunakan dalam system secara presisi. Dengan harapan pemakai dan penganalisa system mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

Kamus data mendefinisikan elemen data dengan fungsi:

- ❖ Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam DFD.
- ❖ Mendeskripsikan komposisi penyimpanan data.
- ❖ Mendeskripsikan hubungan detail antara penyimpanan yang akan menjadi titik perhatian dalam diagram ER.
- ❖ Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran.

Kamus data *(DATA DICTIONARY)*



- Nama

  Nama utama yang muncul pada objek data, data store / entitas luar *(entity external)*.

- Alias

  Nama lain yang digunakan.

- Arus data

  Darimana asal data tersebut dan untuk siapa data tersebut.

- Deskripsi isi *(Content deskripsian)*

  notasi untuk merepresentasikan isi data atau menggabungkan komposisi isi data dengan notasi tertentu.

Berikut kamus data berdasarkan DFD Level 1 yaitu:

1. Nama arus data : Data

   Aliran : Data yang masuk dalam proses

   Bentuk : Dokumen dasar

   Arus data : Proses 1 (Proses penerimaan data) dengan bagian personalia

Penjelasan	:	Merupakan masukan data dari bagian personalia yang akan diproses dalam sistem
Periode	:	Setiap terjadi pengiriman data

2. Nama arus data : Status data

Aliran	:	Data dari proses yang diberikan pada bagian personalia
Bentuk	:	Dokumen dasar/Laporan
Arus data	:	Proses 1 (Proses penerimaan data) dengan bagian personalia
Penjelasan	:	Merupakan bentuk laporan atau jawaban untuk memastikan bahwa data yang terkirim telah di terima oleh proses
Periode	:	Setiap terjadi pengiriman data

3. Nama arus data : Data pegawai

Aliran	:	Data yang di kirim dari bagian personalia untuk system dan telah melewati proses penerimaan data
Bentuk	:	Dokumen dasar
Arus data	:	Dari record data pegawai menuju proses perhitungan

Penjelasan	:	Merupakan masukan data untuk proses perhitungan
Periode	:	Setiap akan melakukan proses perhitungan

4. Nama arus data : Data total tunjangan

Aliran	:	Data arsip total tunjangan yang masuk dalam proses perhitungan (2)
Bentuk	:	Dokumen dasar
Arus data	:	Dari record tunjangan menuju proses perhitungan
Penjelasan	:	Masukan data untuk proses perhitungan
Periode	:	Ketika akan melakukan proses perhitungan (2)

5. Nama arus data : Data gaji

Aliran	:	Data yang dihasilkan dari proses perhitungan
Bentuk	:	Dokumen dasar
Arus data	:	Dari proses (2) menuju record data gaji untuk di simpan
Penjelasan	:	Berisi data gaji yang akan di bayarkan beserta tunjangannya
Periode	:	Setiap melakukan proses perhitungan

6. Nama arus data : Data gaji

   Aliran : Data yang di simpan dalam record data gaji

   Bentuk : Dokumen dasar

   Arus data : Dari M-data gaji menuju proses pembuatan laporan

   Penjelasan : Merupakan masukan data dari record M-data gaji untuk diproses dalam sistem pembuatan laporan

   Periode : etiap terjadi pengiriman data

7. Nama arus data : Slip gaji

   Aliran : Hasil proses pembuatan laporan yang diberikan

   Bentuk : Dokumen cetakan komputer

   Arus data : Proses3 (Proses pembuatan laporan) dengan pegawai

   Penjelasan : Merupakan bentuk keluaran dari proses pembuatan laporan (3) yang diberikan kepada pegawai

   Periode : Setiap terjadi pengiriman data